

BAB 3

METOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2016:53) definisi metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Sedangkan penelitian verifikatif pada umumnya akan menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2016:91) metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian dan perhitungan statistik yang kemudian didapatkan hasil yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan perolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian ini dilakukan di Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang beralamat di Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Februari 2022 hingga Juni 2022. Secara lebih terperinci untuk rencana dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul						
2.	Pembuatan proposal						
3.	Sidang proposal						
4.	Revision proposal						
5.	Pengumpulan data						
6.	Pengolahan data						
7.	Penyusunan skripsi						
8.	Sidang skripsi						

Sumber: Penulis (2022).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah perilaku pengelolaan keuangan. Definisi operasional dapat diambil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No
Literasi Keuangan (X1), menurut Chen & Volpe dalam Halim, 2020.	<i>General knowledge of finance</i> (pengetahuan umum tentang keuangan)	1. Pengetahuan keuangan penting untuk kesejahteraan 2. Pengetahuan keuangan yang memadai dapat terhindar dari penipuan uang 3. Menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang 4. Manfaat membuat anggaran pribadi	Likert	1, 2, 3, 4
	<i>Saving & Borrowing</i> (tabungan dan pinjaman)	5. Menabung menciptakan kondisi keuangan lebih sehat 6. Keamanan menyimpan uang di bank 7. Pengetahuan pinjaman yang cukup memadai 8. Kelayakan kredit meningkat jika tidak terlambat membayar 9. Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali		5, 6, 7, 8, 9
	<i>Insurance</i> (asuransi)	10. Manfaat memiliki asuransi 11. Asuransi kesehatan		10, 11
	<i>Investment</i> (investasi)	12. Mengetahui arti investasi 13. Memahami cara menginvestasikan uang 14. Berinvestasi emas termasuk dalam investasi jangka panjang 15. Mengetahui instrumen pasar modal		12, 13, 14, 15
Sikap Keuangan (X2),	<i>Power prestige</i> (uang sumber kekuatan)	16. Simbol kesuksesan 17. Respek dengan orang yang memiliki banyak uang	Likert	16, 17

Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No
menurut Yamauchi & Templer dalam Ramadani, 2019.	<i>Retention time</i> (keamanan untuk masa depan dan pengelolaan jangka panjang)	18. Perencanaan keuangan 19. Mengelola keuangan 20. Membuat anggaran agar sesuai dengan pendapatan 21. Menyisihkan uang untuk menabung 22. Kontrol diri untuk situasi keuangan 23. Hati - hati dalam penggunaan uang 24. Kebutuhan tidak terduga	Likert	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	<i>Distrust</i> (kewaspadaan dalam pengeluaran uang)	25. Ragu - ragu dalam menghabiskan seluruh pendapatan 26. Melakukan cek harga 27. Membandingkan harga antar toko atau supermarket		25, 26, 27
	<i>Anxiety</i> (kecemasan dalam kepemilikan uang)	28. Khawatir ketika persediaan uang menipis 29. Kecemasan jika tidak memiliki cukup uang 30. Merasa tidak aman secara finansial		28, 29, 30
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), menurut Dew & Xiao dalam Atina, 2021.	<i>Consumption</i> (konsumsi)	31. Mengutamakan membeli barang kebutuhan 32. Menetapkan anggaran belanja maksimal 33. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian	Likert	31, 32, 33
	<i>Cash-flow management</i> (manajemen kas)	34. Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran 35. Mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk 1 bulan		34, 35,

**Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel**

Variable	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	No
		36. Memperhatikan bukti pembayaran kwitansi 37. Mengatur pengeluaran		36, 37
	<i>Saving and Investment</i> (tabungan dan investasi)	38. Menyisihkan sebagian uang untuk di tabung 39. Menabung secara periodic 40. Menyediakan dana darurat 41. Memikirkan dan merencanakan investasi 42. Menyisihkan pendapatan untuk investasi	Likert	38, 39, 40, 41, 42
	<i>Credit management</i> (manajemen utang)	43. Mengambil pinjaman hanya dalam kondisi terdesak 44. Melunasi utang tepat waktu 45. Mempertimbangkan resiko sebelum mengambil keputusan pinjaman	Likert	43, 44, 45

Sumber: X1 : Chen & Volpe dalam Halim (2020:149)

X2 : Yamauchi & Templer dalam Ramadani (2019:47)

Y : Dew & Xiao dalam Atina (2021:76)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2021, jumlah

mahasiswa sebanyak 500 mahasiswa (data diambil dari Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang).

Tabel 3.3
Data Jumlah Mahasiswa angkatan 2018 FEB UBP Karawang

No	Jurusan	Angkatan 2018
1	Manajemen	354
2	Akutansi	146
Jumlah		500

Sumber: (TU FEB, 2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup besar, oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sangat representatif atau benar-benar mewakili.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:84). Dengan menggunakan pendekatan *sampling purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Generasi Z (Berumur 20-25 tahun)
2. Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

3. Mahasiswa yang masih aktif dalam proses perkuliahan dan telah mengikuti pembelajaran yang terkait dengan manajemen keuangan.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan rumus Isaac dan Michael yaitu :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1 tingkat kesalahan 0,05 atau 5%)

d = 0,05

P = Q = 0,5

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 500 mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$s = \frac{3,841 \times 500 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05^2 \times (500 - 1)) + (3,841 \times 0,5 \times 0,5)}$$

$$s = \frac{480,13}{2,21}$$

s = 217,5 dibulatkan menjadi 218 responden

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 218 mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data dari penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:137), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner (kuesioner) kepada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang mendukung kebutuhan data awal, seperti data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian sebelumnya, dan literatur lain yang relevan dalam penelitian ini.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online yang dibuat dalam aplikasi google form, jumlah responden yang diambil dari kuesioner google form ini sebanyak 218 sampel sebagai

responden. Penyebaran kuesioner google form melalui media sosial dengan membagikan tautan kuesioner google form kepada mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuesioner yang diukur dengan teknik skala likert yang dirancang untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini maka masing-masing variabel dijabarkan menjadi beberapa indikator, selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Jawaban setiap item pernyataan yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari mulai sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat Tidak Baik (STS)	1
Tidak Baik (TB)	2
Cukup Baik (CB)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2022

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel signifikan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Jika r hitung (*correlated item – total corellation*) lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018:53).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:161). Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal,

yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2018:107).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2018:137):

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, perhitungan presentase, serta perhitungan rumus panjang kelas (Sugiyono, 2016:207). Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan menggunakan skala likert yang memiliki skor 1 (terendah) sampai 5 (tertinggi) yaitu (Riyanto & Hermawan, 2020):

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Pilihan Jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Maka pengklasifikasian skor dari jawaban responden yaitu dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Kriteria
1	1 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2	> 1,80 – 2,60	Tidak Baik
3	> 2,60 – 3,40	Cukup Baik
4	> 3,40 – 4,20	Baik
5	> 4,20 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Diolah Penulis 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang setelah itu bisa digunakan untuk memperkirakan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik,

antara lain semua data berdistribusi normal model, harus bebas dari gejala multikolinearitas, dan terbebas dari heteroskedasita. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ket: Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan
 a = Bilangan Konstanta
 b₁-b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₁-X₂
 X₁ = Literasi Keuangan
 X₂ = Sikap Keuangan
 e = Standar error

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variable dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependent.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji Secara parsial (Uji t) dan uji secara simultan (Uji F), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

3.9.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Ghozali, 2018:78). Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Literasi Keuangan

- H_0 : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- H_a : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

b. Hipotesis Sikap Keuangan

- H_0 : Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- H_a : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat yakni perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$. Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- H_a : Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

